



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

31 Maret 2016

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	4,254,950	a + b
2	Laba ditahan	3,343,479	c + d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	66,463	e
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	7,664,892	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	28,095	f + g
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPA dan CKPN	448,288	
26b.	PPA atas aset non produktif	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan	191,567	h
26d.	Penyertaan	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
27	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	667,950	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	6,996,942	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	-	

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	-	
38	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal	-	
39	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	-	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a.	Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	-	
42	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	6,996,942	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	2,652,000	i
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	439,619	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	3,091,619	

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	-	
54	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitas anak, perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.	-	
55	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
56b.	<i>Sinking fund</i>	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	3,091,619	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	10,088,561	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	50,740,919	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	13.79%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	13.79%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	19.88%	
64	Tambahan modal/ <i>buffer</i> – persentase terhadap ATMR	0,625%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,625%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0%	
67	<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	0%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	7,79%	
	- - - -		

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	



**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Per 31 Maret 2016
(dalam jutaan Rupiah)**

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	
		31-Des-2015	No. Ref ke Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III
ASET			
1.	Kas	230,047	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4,344,167	
3.	Penempatan pada bank lain	2,117,471	
4.	Tagihan spot dan derivatif	1,764,716	
5.	Surat berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2,366,597	
	b. Tersedia untuk dijual	6,083,493	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,279,994	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	
8.	Tagihan akseptasi	3,456,250	
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	39,685,955	
10.	Pembiayaan syariah 1)	-	
11.	Penyertaan	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(19,380)	
	b. Kredit	(1,360,308)	
	c. Lainnya	(30,594)	
13.	Aset tidak berwujud	46,807	f
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya -/-	(18,712)	g
14.	Aset tetap dan inventaris	434,325	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(216,545)	
15.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	33,182	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor 2)		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	
17.	Sewa pembiayaan	-	
18.	Aset pajak tangguhan	191,567	h
19.	Aset lainnya	1,601,847	
TOTAL ASET		62,990,879	

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	
		31-Des-2015	No. Ref ke Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	8,696,962	
2.	Tabungan	2,076,792	
3.	Simpanan berjangka	28,417,354	
4.	Dana investasi revenue sharing	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	3,372,780	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	706,141	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
9.	Utang akseptasi	3,452,204	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima		
a.	Pinjaman Subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai modal	2,652,000	i
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	4,021,525	
12.	Setoran jaminan	-	
13.	Liabilitas antar kantor		
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	
15.	Liabilitas lainnya	1,942,984	
16.	Dana investasi profit sharing	-	
	TOTAL LIABILITAS	55,338,742	
EKUITAS			
17.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5,000,000	a
b.	Modal yang belum disetor -/-	(745,050)	b
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
18.	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	-	
b.	Disagio -/-	-	
c.	Modal sumbangan	-	
d.	Dana setoran modal	-	
e.	Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	66,463	e
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	5,147	
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(17,902)	
h.	Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	
23.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	-	
b.	Cadangan tujuan	-	
24.	Laba/rugi		
a.	Tahun-tahun lalu	3,192,916	d
b.	Tahun berjalan	150,563	c
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	7,652,137	
25.	Kepentingan non pengendali		
	TOTAL EKUITAS	7,652,137	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62,990,879	



PT Bank DBS Indonesia
Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan
31 Maret 2016

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
		Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
1	Penerbit	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	DBSISD/2015/001
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM		
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	Modal Tier 1	Modal Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group	Solo
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Surat Utang Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam Jutaan Rupiah)	4.254.950	2.652.000
9	Nilai Par dari instrumen (dalam Jutaan Rupiah)	4.254.950	2.652.000
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - Biaya perolehan diamortisasi
11	Tanggal penerbitan	20 September 2000	19 Maret 2015
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo Untuk instrumen dengan jatuh tempo	N/A	19/03/2025
14	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	N/A	Tidak. (Tidak ada fitur call option)
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17	Fixed atau floating	Floating	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Libor
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	Fully discretionary	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Noncumulative atau cumulative	Noncumulative	Cummulative
23	Convertible atau non-convertible	Non-convertible	Convertible
24	Jika, convertible, sebutkan trigger point-nya	N/A	Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
25	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Kemungkinan dikonversi secara penuh atau sebagian
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Kemungkinan di write-down sebagian
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika write down temporer jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi	N/A
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A	N/A